

**PROFIL PENDERITA *LUMBAR SPINAL STENOSIS*
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2018 - 2022**



Dosen Pembimbing:
Dr. dr. Roni Eka Sahputra, Sp.OT(K)Spine
Dr. dr. Eka Fithra Elfi, Sp.JP(K)-FIHA

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023

ABSTRACT

PROFILE OF LUMBAR SPINAL STENOSIS PATIENTS AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG FOR 2018-2022

By

**Inasa Faiza Akbar, Roni Eka Sahputra, Eka Fithra Elfi, Rizki Rahmadian,
Dina Arfiani Rusjdi, Nelmi Silvia**

Lumbar Spinal Stenosis (LSS) is a pathological process in the form of narrowing of the spinal canal by various components of the lower spine caused by various causal factors. LSS has a high prevalence and poor prognosis if not detected and treated early. In Indonesia, comprehensive data regarding LSS is still not available. This study aimed to determine the profile of lumbar spinal stenosis patients at Dr. M. Djamil Padang General Hospital.

This research is a descriptive study with a cross-sectional design. This study used medical record data from LSS patients for 2018-2022 which was collected using the consecutive sampling method. The data taken is age, gender, weight, height, occupation, previous medical history, main and accompanying complaints, location of stenosis, and management.

In this study, a total of 122 samples were obtained which met the inclusion and exclusion criteria. The results obtained in this study were that LSS was mostly found in the age range 60-69 years (33.6%) and in women (59%). The majority of LSS patients have obesity BMI category I (32%). Many of LSS patients work as housewives (42.62%) and had mild work activity (63.1%). The most common factor causing patients to suffer from LSS is degenerative factors (59%). The main symptom felt by LSS patients was lower back pain (94.3%). The accompanying symptom frequently experienced by LSS patients is radicular pain (79.5%). The most common location experiencing stenosis was L4-L5 (43.4%). The majority of LSS patients in this study had been managed conservatively and operatively (70.5%).

This research showed a picture of LSS patients treated at Dr. M. Djamil Padang General Hospital for 2018-2022. LSS often occurs in old age and women. Many LSS patients work as housewives and have light work activities. The most common symptoms experienced by LSS patients are low back pain and radicular pain. Result of this research can provide additional information to see the prevalence and distribution of LSS patients. It is hoped that further multicentre research will show the prevalence of LSS more completely with national data.

Keyword : *LSS, low back pain, degenerative*

ABSTRAK

PROFIL PENDERITA *LUMBAR SPINAL STENOSIS* DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2018-2022

Oleh

**Inasa Faiza Akbar, Roni Eka Sahputra, Eka Fithra Elfi, Rizki Rahmadian,
Dina Arfiani Rusjdi, Nelmi Silvia**

Lumbar Spinal Stenosis (LSS) adalah proses patologis berupa penyempitan kanalis spinalis oleh berbagai komponen tulang belakang bawah yang disebabkan berbagai faktor penyebab. LSS memiliki prevalensi yang tinggi dan prognosis yang buruk jika tidak dikenali dan ditangani lebih awal. Di Indonesia, data yang komprehensif mengenai LSS masih belum tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penderita *lumbar spinal stenosis* di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data rekam medis pasien LSS tahun 2018-2022 yang dikumpulkan dengan metode *consecutive sampling*. Data yang diambil adalah data usia, jenis kelamin, BB, TB, pekerjaan, riwayat penyakit dahulu, keluhan utama dan penyerta, lokasi stenosis, serta tatalaksana.

Pada penelitian ini didapatkan jumlah sampel sebanyak 122 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah LSS banyak ditemukan pada rentang usia 60-69 tahun (33,6%) dan pada perempuan (59%). Pasien LSS mayoritas memiliki kategori IMT obesitas I (32%). Pasien LSS banyak yang memiliki jenis pekerjaan IRT (42,62%) serta kategori aktivitas kerja yang ringan (63,1%). Faktor terbanyak yang menyebabkan pasien menderita LSS adalah faktor degeneratif (59%). Keluhan utama terbanyak yang dirasakan pasien LSS yaitu nyeri punggung bawah (94,3%). Keluhan penyerta yang sering dialami pasien LSS yaitu nyeri radikular (79,5%). Lokasi tersering yang mengalami stenosis yaitu L4-L5 (43,4%). Pasien LSS pada penelitian ini mayoritas telah di tatalaksana secara konservatif dan operatif (70,5%).

Penelitian ini menunjukkan gambaran pasien LSS yang ditangani di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2022. LSS sering terjadi pada usia tua dan perempuan. Pasien LSS banyak yang bekerja sebagai IRT serta memiliki aktivitas kerja yang ringan. Keluhan yang paling banyak dialami pasien LSS adalah nyeri punggung bawah dan nyeri radikular. Data penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi untuk melihat prevalensi dan distribusi pasien LSS. Diharapkan penelitian *multicentre* lebih lanjut untuk melihat prevalensi LSS yang lebih lengkap dengan data nasional.

Kata Kunci : LSS, nyeri punggung bawah, degeneratif